

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan Seto Mulyadi berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap masalah- masalah manusia dan sosial.² Dengan menggunakan prosedur penelitian ini, maka peneliti terhubung langsung dengan yang diteliti.

¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.16.

² Seto Mulyadi, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: perspektif yang terbaru untuk ilmu- ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 49.

Di dalam penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran mutu layanan perpustakaan tersebut sebagai bahan masukan terhadap sekolah/institusi yang bersangkutan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data-data yang menyangkut pengolahan bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang beralamat di Jl. A.Yani Km.19.200 Landasan Ulin Barat Kec. Lianggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah 1 orang pustakawan yang bekerja pada bidang pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data-data yang digali adalah data tentang pengolahan bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data penunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan hasil wawancara.

- 1) Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru
- 2) Visi dan Misi Perpustakaan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru
- 3) Data tentang Perpustakaan dan pustakawan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru

2. Sumber Data

- b. Responden dalam penelitian ini yaitu 1 orang pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- c. Informan dalam penelitian ini adalah mudir, para ustadz/ustadzah

dan santri/santriwati Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

- c. Dokumentasi, yaitu data- data yang di peroleh sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi. Menurut Banister Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang bearti melihat dan memperhatikan.³ Pengertian observasi adalah sebuah metode penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek peelitian. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang dipelajari dan aktifitas- aktifitas yang tengah berlangsung. Kemudian hasil dari observasi tersebut dicatat menjadi suatu catatat yang berisi deskripsi hal- hal yang diamati secara lengkap dengan dilengkapi waktu dan tanggal dilakukannya observasi.⁴ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengolahan bahan Pustaka di perpustakaan pondok pesantren darul ilmi Banjarbaru.

³ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM. Press, 2014), h. 2

⁴ Muhammad Ilyas Albani, "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h. 51.

2) Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵ Wawancara dilakukan peneliti kepada pustakawan perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru guna memperoleh data atau informasi yang terperinci mengenai bagaimana pengolahan bahan Pustaka di perpustakaan pondok pesantren darul ilmi Banjarbaru. Metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara, penulis menggunakan instrument berupa pedoman wawancara.

3) Dokumentasi

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan semaksimal mungkin data-data untuk mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel II Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)	Pustakawan	Observasi dan wawancara
2.	Kendala-kendala dalam pengolahan bahan Pustaka di perpustakaan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)	Pustakawan	Wawancara dan observasi

⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar- Dasar*, (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2017), h. 47.

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru b. Visi dan Misi Perpustakaan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru c. Data tentang Perpustakaan, pustakawan dan staf perpustakaan Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru d. Data tentang koleksi perpustakaan	Kepala Perpustakaan dan Kepala Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru	Wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya, yaitu:

- a) Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer maupun data sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b) Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c) Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkatogorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.

- d) Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk dekriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berikut penjabaran analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- 1) Mengkategorikan data (*coding*) ialah upaya memilah satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- 2) Interpretasi data adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Darul Ilmi Banjarbaru, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara

sederhana.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah penelitian mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Darul Ilmi Banjarbaru, yang kemudian dibentuk kesimpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan simpulan

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Pada tahap ini penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

Ketiga komponen analisis di atas dilakukan secara interaktif ialah saling berhubungan saat dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir apa adanya, sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan kemudian dianalisis berdasarkan pada variabel penelitian yang telah ditentukan.⁶

⁶ Husniah, "Profesionalisme Pustakawan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep", *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2017, h. 39